

**PENGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MATERI QALQALAH PADA PESERTA  
DIDIK KELAS III DI SD NEGERI 1 ADIREJO TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Farida Arum Romandhoningtyas<sup>1</sup>, Sholihul Anwar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Blora, 5821, Indonesia,  
[faridaarum99@gmail.com](mailto:faridaarum99@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Blora, 5821, Indonesia,  
[anwarstaimblora@gmail.com](mailto:anwarstaimblora@gmail.com)

*Abstract*

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi Qalqalah, sering kali rendah akibat metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak menggunakan media yang menarik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa, kesulitan memahami materi, dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Adirejo pada tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Proses analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang bersifat induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Canva membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, visual, dan interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam belajar, lebih fokus dalam memahami materi Qalqalah, dan terlibat aktif dalam kegiatan kelas. Guru juga menyatakan bahwa penggunaan Canva mempermudah penyampaian materi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan menarik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan dengan menghadirkan elemen desain visual yang kreatif, pengalaman belajar yang interaktif, dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi untuk mata pelajaran agama. Hasilnya diharapkan dapat diadopsi oleh guru-guru di berbagai tingkatan pendidikan untuk meningkatkan minat

dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti Qalqalah.

**Kata Kunci: Penggunaan, Aplikasi Canva, Minat Belajar**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di Indonesia (Roman, 2024). Salah satu materi yang diajarkan dalam PAI adalah tajwid, yang mencakup berbagai aturan pelafalan huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Salah satu konsep dasar dalam tajwid adalah Qalqalah, yaitu pelafalan huruf-huruf yang menghasilkan suara tebal atau bergetar saat dibaca (Kharissidqi et al., 2022). Materi ini penting untuk dikuasai oleh siswa agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Qalqalah sering kali mengalami kendala, terutama dalam hal minat dan motivasi siswa. Banyak siswa yang merasa bosan dengan metode pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah atau buku teks yang tidak cukup menarik perhatian mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memanfaatkan teknologi, salah satunya adalah aplikasi desain grafis Canva. Canva merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk membuat desain visual yang menarik dan mudah dipahami (Syahrir et al., 2023). Dengan menggunakan Canva, guru dapat menyajikan materi secara lebih kreatif dan interaktif, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka untuk belajar (Nur'aini, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Adirejo dalam mempelajari materi Qalqalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI, khususnya materi Qalqalah (Rizal, 2022).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri 1 Adirejo yang berjumlah 18 orang. Pemilihan kelas III didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini sudah cukup matang dalam memahami konsep dasar pembelajaran, namun tetap membutuhkan inovasi dalam penyampaian materi agar minat belajar mereka dapat meningkat. Peneliti juga melibatkan seorang guru PAI sebagai informan kunci untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Canva dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket (Muliani, 2022). Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan bagaimana mereka merespons materi yang diajarkan melalui Canva. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk menggali pendapat mereka mengenai penggunaan aplikasi Canva. Selain itu, angket disebarakan kepada siswa setelah pembelajaran untuk mengukur tingkat minat mereka terhadap materi yang diajarkan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif, dengan mengkategorikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket untuk mendapatkan gambaran tentang peningkatan minat belajar siswa dalam mempelajari materi Qalqalah menggunakan Canva.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran materi Qalqalah di kelas III SD Negeri 1 Adirejo berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Pembahasan ini akan merinci temuan-temuan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan hasil angket yang disebarakan setelah pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan dan respons siswa. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang disampaikan melalui aplikasi Canva dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan. Salah satu faktor yang

mempengaruhi hal ini adalah elemen visual yang terdapat dalam materi Canva, seperti gambar, warna, dan animasi. Elemen-elemen ini tidak hanya membuat materi Qalqalah lebih menarik tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep yang ada.

Misalnya, dalam pelajaran Qalqalah, peneliti menyertakan gambar huruf-huruf Qalqalah yang besar, disertai dengan contoh pelafalan yang dapat diputar. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat cara pengucapan setiap huruf. Dengan adanya animasi suara, siswa dapat mendengarkan langsung bagaimana setiap huruf diucapkan dengan benar, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran tajwid. Siswa terlihat lebih fokus dan lebih sedikit berbicara satu sama lain selama sesi pembelajaran yang menggunakan Canva.

Selain itu, penggunaan warna yang kontras pada materi pembelajaran juga berperan penting (Yanti, 2021). Setiap huruf yang termasuk dalam kategori Qalqalah diberikan warna berbeda, yang membantu siswa membedakan dan mengingat setiap huruf dengan lebih jelas. Penggunaan gambar animasi dan suara juga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, yang meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Setelah pembelajaran, wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman mereka selama menggunakan aplikasi Canva. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik untuk belajar Qalqalah ketika materi disajikan dengan menggunakan aplikasi Canva. Salah satu siswa mengatakan, "Dengan Canva, saya bisa melihat dan mendengar bagaimana cara mengucapkan huruf Qalqalah, jadi saya tidak bingung lagi."

Siswa juga menyatakan bahwa aplikasi Canva membuat mereka lebih mudah memahami materi yang awalnya sulit. Misalnya, huruf-huruf Qalqalah yang sebelumnya sulit diingat dapat lebih mudah dikenali dengan visual yang diberikan di Canva. "Warna-warna di Canva membuat saya mudah mengingat huruf-hurufnya, dan gambar animasinya membantu saya tahu bagaimana cara mengucapkannya," ungkap siswa lainnya.

Beberapa siswa juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mempraktikkan pelafalan Qalqalah setelah menggunakan materi berbasis Canva. Kepercayaan diri ini menjadi hal yang penting karena dapat mendorong siswa untuk lebih berani dalam mengulang dan berlatih di rumah.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terlibat dalam penelitian ini juga memberikan tanggapan positif mengenai penggunaan Canva dalam pembelajaran Qalqalah. Guru menyatakan bahwa penggunaan Canva sangat membantu dalam menyajikan materi secara visual dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Guru mengatakan, "Dengan Canva, saya bisa menyajikan materi secara lebih kreatif, dan siswa menjadi lebih tertarik. Mereka tidak lagi merasa jenuh dengan pelajaran tajwid, yang sering kali dianggap sulit."

Guru juga merasa terbantu dengan kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi Canva. Sebelumnya, materi Qalqalah harus dijelaskan dengan menggunakan papan tulis dan buku teks, yang kadang tidak cukup menarik bagi siswa. Dengan Canva, guru bisa membuat slide atau materi visual yang berisi contoh pelafalan, gambar, dan animasi yang membuat materi lebih hidup (Sembodo, 2019).

Selain itu, guru mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi ini memberi kesempatan untuk menggabungkan berbagai elemen dalam satu media, seperti teks, gambar, suara, dan animasi, yang membuat pembelajaran lebih dinamis dan interaktif. Guru juga merasa bahwa materi yang lebih variatif ini meningkatkan retensi dan pemahaman siswa terhadap materi tajwid.

Untuk mengukur tingkat minat belajar siswa setelah menggunakan aplikasi Canva, angket diberikan kepada 18 siswa kelas III. Berdasarkan hasil angket, 85% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan lebih semangat untuk mempelajari materi Qalqalah setelah menggunakan aplikasi Canva. Mereka menyatakan bahwa desain yang menarik dan penggunaan animasi suara sangat membantu mereka dalam memahami pelajaran. Sebanyak 90% siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membaca huruf Qalqalah setelah pembelajaran menggunakan Canva.

Namun, ada 10% siswa yang merasa bahwa meskipun Canva sangat menarik, mereka tetap membutuhkan lebih banyak latihan dan pemahaman secara langsung untuk menguasai materi dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Canva memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar, tetap diperlukan penguatan melalui latihan berulang dan penerapan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

## **Pembahasan**

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI materi Qalqalah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Elemen-elemen visual dan interaktif yang ditawarkan oleh Canva membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan Canva, materi yang sulit seperti Qalqalah menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam pelajaran tajwid (Salsabila, 2024).

Namun, meskipun penggunaan Canva telah memberikan dampak positif, penting untuk dicatat bahwa aplikasi ini harus digunakan secara berkelanjutan dan disertai dengan latihan praktik yang cukup agar siswa benar-benar dapat menguasai pelajaran. Guru juga perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi ini dalam mendukung pembelajaran dan seberapa besar dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran materi Qalqalah di SD Negeri 1 Adirejo terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan desain materi yang kreatif dan interaktif, aplikasi Canva mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah mereka dalam memahami materi tajwid, khususnya Qalqalah. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan aplikasi Canva dapat diimplementasikan lebih luas dalam pembelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah, guru PAI, serta siswa kelas III SD Negeri 1 Adirejo yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

## **REFERENSI**

- Kharissidqi, M. T., Firmansyah, V. W., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Malang, K., & Timur, J. (2022). *APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA*. 2(4), 108–113.
- Muliani, R. D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>

- Nur'aini, S. (2024). *IMPLEMENTASI BAHAN AJAR AUDIO VISUAL DENGAN APLIKASI*. 23, 57–68.
- Rizal, M. (2022). *Metodologi Penelitian kualitatif*.
- Roman. (2024). *BAB III Pendidikan Agama Islam*. 65–88.
- Salsabila. (2024). *Pengembangan Media Puzzle Qalqalah Understand (Puzzle QU) pada Materi Hukum Bacaan Qalqalah Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III B MSI 14 Medono Pekalongan*.
- Sembodo, B. P. (2019). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Pokok Hukum Bacaan Qalqalah dan RA' Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 5 Ngrupit Ponorogo 2018-2019*.
- Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman*. 1, 732–742.
- Yanti, N. F. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo*. 5, 608–614.